



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta
Pascasarjana

KURIKULUM PROGRAM STUDI

PROGRAM DOKTOR PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN



Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

+62274-550836 (front office)

Fax. +62274-520326 Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id Website :

<http://pps.uny.ac.id>

2019

Revisi 2022

PROGRAM STUDI
PROGRAM DOKTOR
PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

SAMBUTAN DIREKTUR



Puji syukur kehadiran Allah, SWT atas karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum program studi dalam lingkup Pascasarjana dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas

Pengembangan kurikulum program studi dalam lingkup Pascasarjana dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Pascasarjana diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan kurikulum Pascasarjana juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan pascasarjana akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya naskah kurikulum program studi dalam lingkup Pascasarjana. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan barokah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd.

KATA PENGANTAR KORPRODI



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga naskah kurikulum Program Doktor Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (PEP PPS UNY) ini bisa selesai dengan baik. Kurikulum merupakan rancangan awal pembelajaran, sedangkan pembelajaran kunci mutu lulusan maka revisi dan pengembangan kurikulum adalah suatu keniscayaan untuk terwujudnya lulusan yang berkualitas.

Pengembangan kurikulum Program Doktor PEP ini diselaraskan dengan dinamika kehidupan, perkembangan IPTEK yang begitu cepat dan merujuk berbagai perubahan regulasi yang meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pengembangan kurikulum ini juga memperhatikan dan memanfaatkan masukan dari Tim Pengembang Prodi, alumni, dan pengguna alumni. Melalui upaya tersebut diharapkan kurikulum yang berbasis luaran-*Outcome Based Education* (OBE) ini mampu menghasilkan lulusan yang unggul dalam penerapan dan pengembangan metodologi asesmen, evaluasi, dan penelitian pendidikan, serta memiliki daya saing dan mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan, baik dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian naskah kurikulum Prodi S3 PEP ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan barokahNya kepada kita semua. Aamiin.

Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Status perguruan tinggi : Perguruan Tinggi Negeri (PTN)
Fakultas : Program Pascasarjana
Nama Program Studi : S3 PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN
Ijin Pendirian :
Akreditasi : UNGGUL
Sertifikat Akreditasi :
Koordinator Program Studi : Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telepon : +62274-550836 (front office), Hunting +62274-586168, Psw.
229; 285; & 367
Email Prodi : pps@uny.ac.id
Website Prodi : <http://pep.pps.uny.ac.id/>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
SAMBUTAN DIREKTUR
KATA PENGANTAR KAPRODI
IDENTITAS PRODI
DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM
- C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PASCASARJANA
- D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

KURIKULUM PROGRAM STUDI S3 PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

- A. RASIONAL
- B. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI
- C. HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY
- D. PROFIL LULUSAN
- E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
- F. BAHAN KAJIAN
- G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH
- H. PROSES PEMBELAJARAN
- I. PENILAIAN
- J. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI
- K. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM
- L. DESKRIPSI MATA KULIAH
- M. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

LAMPIRAN
PENUTUP

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) terkemuka di Indonesia menetapkan visi: Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan pada tahun 2025. Visi tersebut dengan tegas menunjukkan kuatnya komitmen UNY untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif selaras dengan berbagai tuntutan perubahan di masa depan. Berbagai upaya dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa, mandiri, dan cendekia sehingga mampu hidup dan berjaya di masa depan.

Dewasa ini dunia dihadapkan berbagai perubahan yang bersifat masif dan disruptif di berbagai bidang. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat serta gelombang teknologi digital, artificial intelligent, virtual reality, nano technology, internet of things yang mengiringi bergulirnya Revolusi Industri 4.0 (Scwab, 2016) dan Society 5.0 (Keidanren, 2019) akan menjadi warna perkembangan masa depan. Selain itu, pertumbuhan generasi dari generasi millennial kearah generasi Z, alpha dan seterusnya merupakan katalisator yang semakin mempercepat akselerasi perubahan. Berbagai kajian (Trilling & Fadel, 2009; OECD, 2011; WEF, 2016) pada dasarnya sepakat bahwa perubahan-perubahan tersebut membawa konsekuensi perubahan karakteristik sumberdaya manusia masa depan. Karakteristik sumber daya manusia masa depan adalah manusia komprehensif yang memiliki kemampuan bidang keahlian yang mumpuni, berakhlak/berkarakter mulia, mampu memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif, serta mampu berpikir kritis dan futuristik.

Dalam konteks pendidikan termasuk pendidikan tinggi sebagai wahana utama penyiapan SDM, perubahan tuntutan SDM masa depan tersebut membawa konsekuensi perlunya penyesuaian dan perubahan orientasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai tuntutan perubahan tersebut. Kesadaran inilah yang mendorong Pascasarjana UNY untuk selalu melakukan langkah perubahan dan perbaikan penyelenggaraan pendidikan melalui "desain utama" berupa kurikulum. Kurikulum merupakan panduan dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi.

Pengembangan kurikulum Pascasarjana tahun 2019 sebagai perbaikan dari Kurikulum 2014 merupakan bentuk perbaikan berkelanjutan selaras dengan berbagai regulasi yang ditetapkan. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Dengan demikian

pengembangan kurikulum Pascasarjana dimaksudkan untuk mengembangkan lulusan agar memiliki kecerdasan komprehensif.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi (Permendikbud No 3 Tahun 2020). Dalam tataran operasional, tujuan dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan (standar kompetensi lulusan), isi dan bahan pelajaran dirumuskan dalam struktur kurikulum (standar isi), dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi diwujudkan dalam proses pembelajaran (standar proses) dan penilaian (standar penilaian). Oleh karenanya selaras dengan kebijakan tersebut, perumusan kurikulum Pascasarjana meliputi aspek Profil Lulusan beserta Capaian Pembelajaran Lulusan, Struktur Kurikulum, Proses Pembelajaran, dan Penilaian.

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan ipteks yang dituangkan dalam capaian pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan setara dengan kemampuan atau capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Secara nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki kemampuan yang setara dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang 8, dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9. Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti, CPL dirumuskan dalam unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan CPL tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan.

Keterkaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum sebagai proses perbaikan berkelanjutan merupakan wujud dari implemtnasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Dalam kaitan dengan akreditasi internasional, kurikulum yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan *Outcome Based Education (OBE)* melalui tiga tahapan utama yaitu:

1. *Outcome Based Curriculum (OBC)*, pengembangan kurikulum yang di- dasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

2. *Outcome Based Learning and Teaching (OBLT)*, pelaksanaan kegiatan pembelajaran (bentuk dan metode pembelajaran) yang akan dilakukan mengacu dan sesuai dengan CPL.
3. *Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE)*, pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Berdasarkan rumusan di atas dapat ditegaskan bahwa pengembangan kurikulum Pascasarjana dilakukan selaras dengan tuntutan perkembangan jaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Selain itu kurikulum Pascasarjana dikembangkan selaras dengan berbagai regulasi terutama Sistem Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, KKNI, dan OBE.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum Pascasarjana dikembangkan dengan mengacu berbagai landasan meliputi landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan teknologis, dan landasan yuridis dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum membutuhkan filsafat sebagai acuan atau landasan berpikir. Secara ontologi, pengembangan kurikulum merupakan bagian hakikat pendidikan secara keseluruhan yang menjadi penopang dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional bersumber pada pandangan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang dinamis. Kurikulum yang dikembangkan harus mampu memfasilitasi berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Proses pembelajaran didorong untuk mendidik mahasiswa agar memiliki karakter kebangsaan yang kuat sehingga dapat menjadi insan Indonesia yang berjiwa keindonesiaan, berkarakter cerdas, dan secara aktif ikut menciptakan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai. Selain itu pembelajaran perlu menyelaraskan nilai-nilai yang bersumber dari budaya lokal sehingga mampu berkontribusi terhadap kelestarian dan perkembangan kebudayaan sambil memberi arah perubahan.

Secara epistemologis, pengembangan kurikulum diarahkan untuk memaknai hakekat pengetahuan (sumber pengetahuan, metode untuk mencari pengetahuan, kesahihan pengetahuan, dan batas-batas pengetahuan). Pengembangan kurikulum akan memberikan landasan berpikir ilmiah kepada mahasiswa sesuai dengan hakikat penalaran baik deduktif maupun induktif. Kurikulum dikembangkan untuk menghasilkan lulusan yang peka, mampu, dan sanggup menanggapi tuntutan masa depan bangsa Indonesia di tengah kehidupan masyarakat internasional. Mahasiswa dituntut memiliki inisiatif, cara

berpikir, bersikap, dan bertindak yang proaktif dalam mengembangkan harkat dan martabat serta membangun bangsa.

Secara aksiologis, pengembangan kurikulum perlu menempatkan nilai-nilai dasar yang telah disepakati di UNY sebagai acuan. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kemanfaatan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kajian filosofi tentang kurikulum akan menjawab permasalahan: (1) bagaimana tujuan pendidikan itu seharusnya dirumuskan, (2) isi atau materi pendidikan yang bagaimana yang seharusnya disajikan kepada peserta didik, (3) metode pembelajaran seperti apa yang seharusnya digunakan untuk mencapai tujuan, dan (4) bagaimana peranan yang seharusnya dilakukan pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum Pascasarjana didasarkan pada empat landasan filosofi secara ekelektif inkorporatif yaitu realisme, idealisme, pragmatisme dan rekonstruksionisme.

Realisme menekankan bahwa kenyataan yang sebenarnya bersifat fisik atau materi. Tujuan pendidikan adalah membekali mahasiswa dengan sistem belajar yang didasarkan pada unjuk kerja, kompetensi serta hasil pendidikan yang harus terukur. Dosen harus menghadirkan realitas dunia fisik (kontekstual) ke dalam kelas. Mahasiswa secara teratur dan berkesinambungan belajar ketrampilan tertentu untuk menjadi ahli dalam suatu bidang pekerjaan. Mahasiswa perlu disiapkan dengan ketrampilan spesifik untuk mengisi lowongan pekerjaan atau menyesuaikan diri secara tepat dalam hidupnya. Mahasiswa dibawa pada realitas yang ada di lapangan kerja.

Idealisme memaknai kebenaran sebagai sesuatu yang jamak, subjektif dan tidak mutlak. Pengembangan karakter mahasiswa secara utuh dan kesadaran diri merupakan tujuan utama dari pendidikan. Oleh karenanya kurikulum didesain untuk menghasilkan manusia secara utuh yang meliputi berbagai aspek secara holistik. Mahasiswa lebih banyak dilibatkan dalam proses berpikir sehingga dapat menangkap ide dasar dan konsep yang diberikan oleh dosen. Strategi pengajaran harus mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa secara utuh, kemampuan berpikir, berolah rasa, kemampuan berdialog, berlogika, berpikir. Oleh karenanya, metode mengajar yang digunakan dalam pendidikan idealistik memerlukan partisipasi aktif dari peserta didik, bersifat socratesian dengan cara menyampaikan pelajaran secara tidak langsung. Pembelajaran dilakukan dengan cara menstimulasi mahasiswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar mereka aktif berpikir dalam mencari kebenaran.

Pragmatisme memaknai kebenaran merupakan realitas fisik. Segala sesuatu dalam alam dan kehidupan adalah berubah. Pendidikan bukan sebagai persiapan untuk hidup tetapi hidup dan kehidupan itu sendiri. Pendidikan yang terwujud dalam kurikulum harus memberikan pengalaman yang terintegrasi dan tersusun dalam bentuk "experiential continuum" dalam masa kehidupan. Pembelajaran harus memberikan pengalaman kepada

mahasiswa yang merefleksikan situasi dan lingkungan dunia kerja yang nyata. Kegiatan-kegiatan belajar diupayakan secara "hands on" dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis, otentik dan kontekstual sesuai dengan pengalaman riil sesuai dengan praktik-praktik yang ada di masyarakat. Metode-metode pemecahan masalah, eksperimentasi, dan model proyek merupakan metod pembelajaran yang sesuai diterapkan dengan harapan membuat siswa menjadi lebih ulet dan kreatif serta membentuk kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Rekonstruksionisme memiliki pandangan bahwa kebenaran bersifat sementara. Orang mencari kebenaran dengan selalu mengkritisi praktik-praktik yang sedang berlangsung di masyarakat. Kurikulum rekonstruksionistik memungkinkan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yaitu dengan merencanakan, meneliti, mengkritisi, dan mempromosikan perubahan atau inovasi untuk meningkatkan kehidupan manusia. Kurikulum rekonstruksionisme mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kritis terhadap praktik-praktik ketidakadilan dan ketidakseimbangan. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan waktu, baik di dalam dan diluar kampus, sehingga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dari lingkungan sosial yang nyata dan juga mengaplikasikan perolehan belajarnya ke dalam masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.

Pengembangan kurikulum Pascasarjana secara eklektif inkorporatif memadukan keempat landasan filosofi tersebut sebagaimana tersaji dalam Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Dasar Filosofi Pengembangan Kurikulum

Pendidikan yang Dikehendaki	Dasar Filosofi	Pendekatan pendidikan	Pendekatan Psikologis	Pendekatan Pembelajaran	Peran Dosen
Mengembangkan kemampuan bidang keahlian	Realisme	<i>Competency-Based Education</i>	Behavioristik	Skill training Latihan Ketrampilan Pembiasaan	Instruktur, fasilitator
Mengembangkan daya pikir, rasa, moral	Idealisme	Pengembangan kemampuan generik	Humanistik & Kognitivistik	Socratesian, metakognitif, klarifikasi nilai	
Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah	Pragmatisme	<i>Production-Based Training</i>	Kognitivistik & <i>Experiential Learning</i>	Learning by doing, metode proyek, belajar kontekstual	
Mengembangkan kemampuan berpikir kritis	Rekonstruksionisme	Rekonstruksi sosial, penyiapan manusia sebagai agent of change	Pendidikan kritik (<i>critical education</i>)	Metode proyek, <i>social thematic, social problem solving</i>	

Dari tabel 1 tersebut dapat dirangkum bahwa secara filosofis pengembangan kurikulum Pascasarjana diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian kuat di bidang masing-masing, berkarakter, mampu memecahkan masalah, dan berpikir kritis.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum Pascasarjana dilakukan dengan menempatkan asumsi-asumsi yang berasal dari sosiologi sebagai titik tolak dalam pengembangan. Mahasiswa berasal dari masyarakat, mendapatkan Pendidikan dalam lingkup masyarakat, dan diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karenanya kehidupan masyarakat dan budaya dengan segala karakteristiknya merupakan landasan dan titik tolak dalam melaksanakan Pendidikan.

Pendidikan merupakan proses penyiapan mahasiswa menjadi masyarakat yang diharapkan, proses sosialisasi, sekaligus sebagai proses enkulturasi atau pembudayaan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang tidak asing terhadap masyarakat, menjadi manusia yang lebih bermutu, mengerti, dan mampu membangun masyarakatnya. Tujuan, isi, dan proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, dan perkembangan masyarakat. Kurikulum harus mampu memfasilitasi mahasiswa agar mampu bekerjasama, berinteraksi, menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat dan mampu meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk yang berbudaya.

Proses pembelajaran perlu menyesuaikan dengan dinamika masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan yang terjadi baik di tingkat lokal, regional, maupun global menjadi tantangan dalam pengembangan Pendidikan. Tuntutan perubahan yang semakin kompleks perlu diantisipasi dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan perubahan tersebut. Kurikulum perlu dikembangkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Kurikulum perlu merumuskan strategi agar pembelajaran mampu mengantisipasi perkembangan masyarakat dan relevan dengan isu-isu aktual, sehingga pembelajaran atau proses pendidikan menjadi lebih bermakna.

3. Landasan Psikologis

Pendidikan selalu berkaitan dengan perilaku manusia. Dalam prosesnya, Pendidikan memunculkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan baik fisik maupun sosial. Melalui Pendidikan diharapkan adanya perubahan perilaku mahasiswa menuju kedewasaan, baik dewasa dari segi fisik, mental, emosional, moral, intelektual, maupun sosial. Kurikulum sebagai sarana untuk mencapai tujuan Pendidikan diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi mahasiswa serta menanamkan wawaasan dan kompetensi baru untuk memasuki masa depan.

Pengembangan kurikulum Pascasarjana dilandasi oleh asumsi-asumsi yang berasal dari psikologi yang meliputi kajian tentang apa dan bagaimana perkembangan peserta didik (psikologi perkembangan) serta bagaimana peserta didik belajar (psikologi belajar). Berdasarkan Melalui kajian ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik mahasiswa baik penyesuaian dari segi kemampuan yang harus dicapai,

materia atau bahan yang harus disampaikan, proses penyampaian atau pembelajarannya, dan penyesuaian dari segi evaluasi pembelajaran.

Mahasiswa pasca sarjana adalah orang dewasa. Mereka memiliki karakteristik belajar yang khas dan berbeda dengan anak-anak. Oleh karenanya, pemahaman terhadap karakteristik belajar orang dewasa diperlukan untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif. Pembelajaran orang dewasa (Andragogi) dilakukan dengan menstimulasi mahasiswa agar mampu melakukan proses pencarian dan penemuan ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan dalam kehidupan.

4. Landasan Teknologis

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak bagi perkembangan pendidikan secara timbal balik. Kegiatan pendidikan membutuhkan dukungan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik berupa metode maupun peralatan seperti computer, televisi, software dan sebagainya. Mengingat Pendidikan merupakan upaya menyiapkan mahasiswa menyiapkan masa depan dan perubahan masyarakat yang semakin pesat termasuk di dalamnya perubahan iptek, maka pengembangan kurikulum haruslah berlandaskan perkembangan iptek.

Perkembangan iptek berimplikasi terhadap pengembangan kurikulum mencakup pengembangan isi/meteri pembekajaran, penggunaan strategi dan media pembelajaran, serta penggunaan system evaluasi. Dengan demikian pengembangan kurikulum dirancang untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi sebagai pengaruh perkembangan iptek. Sisi sebaliknya, perkembangan iptek juga dimanfaatkan untuk memecahkan masalah pendidikan.

5. Landasan Yuridis

Kurikulum Pascasarjana dikembangkan dengan mengacu landasan yuridis sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Jo. Nomor Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- j. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, diterbitkan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemendikbudristek

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PASCASARJANA

Visi, misi, dan tujuan Pascasarjana secara rinci dijabarkan dalam uraian sebagai berikut.

1. Visi

“Pada tahun 2025 menjadi PPs kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif dalam pendidikan dan penelitian di Asia Tenggara, berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan”.

2. Misi

- a. Mewujudkan manajemen dan tata kelola PPs UNY yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi;
- b. Menyelenggarakan pendidikan akademik jenjang Magister dan Doktor dalam bidang pendidikan dan non kependidikan untuk mendukung bidang kependidikan yang berkualitas internasional.
- c. Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan akademik, profesi dan vokasi, selaras dengan karakteristik Indonesia dan tuntutan internasional dan terpadu dengan kegiatan penelitian pengembangan, dan pengabdian pada masyarakat.
- d. Mengembangkan dan mengimplementasikan roadmap penelitian dan tema-tema payung sesuai dengan perkembangan disiplin ilmu, bidang keahlian dan kebutuhan masyarakat dengan berbasis kearifan dan potensi lokal.
- e. Mengembangkan kajian bidang pendidikan secara mono, inter, multi, dan transdisipliner sebagai prioritas melalui penelitian bidang ilmu di program studi untuk mengimplementasikan roadmap penelitian secara konsisten, sehingga hasil penelitian bermanfaat terhadap pengembangan ilmu, teknologi, seni dan olahraga dan pemberdayaan masyarakat secara umum.
- f. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian berbasis penelitian serta memanfaatkan hasil-hasil karya teknologi dosen dan mahasiswa untuk pemberdayaan masyarakat dalam lingkup lokal dan nasional untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, sejahtera dan bermartabat.

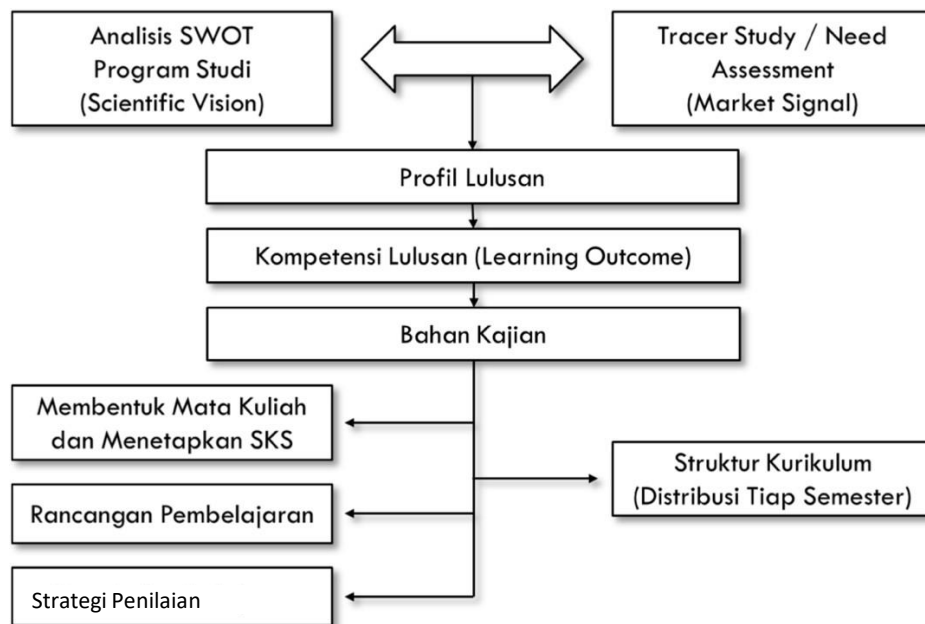
3. Tujuan

- a. Terwujudnya tata kelola program Magister dan Doktor yang baik, bersih, dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi PPs UNY.

- b. Menghasilkan lulusan dengan gelar Magister dan Doktor yang bertakwa, mandiri dan berkualitas sesuai dengan sifat akademik dan/atau profesionalitas bidang kependidikan yang mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan bangsa dan kemanusiaan.
- c. Menghasilkan produk-produk kajian/penelitian berkualitas dan bermanfaat, yang dilaksanakan secara terpadu dengan penyelenggaraan program Magister dan Doktor yang bercorak pengembangan profesi.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi kurikulum berupa pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, *tracer study*, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga dilakukan dengan mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai- nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi (*scientific version*). Tahapan analisis kebutuhan (*market signal*) dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) menghasilkan Profil Lulusan. Selanjutnya dari profil lulusan tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot sks dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Penyusunan Kurikulum

Secara rinci, tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 1 di atas dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan profil lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2. Merumuskan Kompetensi Lulusan (*Learning Outcome*) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 di antaranya kemampuan tentang: literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, keterampilan abad 21 (*Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion* dan *Civic responsibility*), *pemahaman* era industri 4.0 dan perkembangannya, dan pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.

3. Penentuan bahan kajian dan materi pembelajaran

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL

4. Pembentukan mata kuliah dan penetapan besarnya sks

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut

5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

6. Rancangan Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SN-Dikti Pasal 11). Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

7. Strategi Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

KURIKULUM PROGRAM STUDI S3 PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

A. RASIONAL

Program studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan program pendidikan doctoral yang secara konsisten berfokus pada bidang penelitian, asesmen dan evaluasi pendidikan. Guna menjawab perkembangan jaman dan mencapai visinya, program studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan bagi mahasiswa melalui berbagai program dan kegiatan. Salah satu bagian yang esensial adalah melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum program studi secara periodik sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan demikian, pengembangan kurikulum Program Studi S3 PEP UNY saat ini dilakukan sesuai mekanisme yang telah ditentukan dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dari Ristekdikti Tahun 2019 dan Panduan Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2019. Kurikulum 2019 Program Studi S3 PEP UNY ini dikembangkan selain sesuai tuntutan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, juga didasarkan pada visi dan misi UNY, tuntutan pendidikan abad 21, Revolusi Industri 4.0 serta *Society 5.0*, KKNI, dan tuntutan perkembangan global.

B. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

Visi keilmuan, misi, dan tujuan Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan dapat dirumuskan sebagai berikut.

Visi:

Pada tahun 2025 menjadi program studi yang unggul dalam penerapan dan pengembangan metodologi asesmen, evaluasi, dan penelitian pendidikan di tingkat Asia Tenggara, sesuai dengan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

Misi:

- a. Menyelenggarakan program studi Doktor (S-3) dalam bidang penelitian dan evaluasi pendidikan;
- b. Menyelenggarakan pelatihan dalam bidang metodologi asesmen, evaluasi, dan penelitian pendidikan;
- c. Melakukan penelitian, pengkajian, dan penerapan metodologi asesmen, evaluasi, dan penelitian pendidikan;
- d. Mengembangkan metodologi asesmen, evaluasi, dan penelitian pendidikan untuk keperluan khusus.

Tujuan:

- a. Menghasilkan doktor bidang penelitian dan evaluasi pendidikan yang Profesional dan bernurani serta memiliki sikap terbuka, kritis, dan tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya yang relevan dengan bidang pendidikan;
- b. Menghasilkan doktor bidang penelitian dan evaluasi pendidikan yang mampu menerapkan berbagai metode penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan;
- c. Menghasilkan doktor bidang penelitian dan evaluasi pendidikan yang mampu mengembangkan metode penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan;
- d. Menghasilkan produk-produk kajian berkualitas dan bermanfaat yang dilaksanakan secara terpadu dengan penyelenggaraan program doktoral

Strategi program studi:

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan program studi di atas, program studi S3 PEP UNY menentukan berbagai strategi yang ditempuh meliputi:

- a. Penyelenggaraan Visiting Professor Program
- b. Penyelenggaraan Credit Transfer Program
- c. Penyelenggaraan Ujian Disertasi dengan Penguji Internasional
- d. Penyelenggaraan *Supervisor Exchange Program* /Promotor-CoPromotor Disertasi
- e. Penyelenggaraan Conference Internasional
- f. Akreditasi Internasional ASIC
- g. Penyelenggaraan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dosen
- h. Penyelenggaraan Seminar dan Diskusi Rutin Bulanan dan Mingguan (Dosen)
- i. Penyelenggaraan Pengajian / Pengkajian Kerohanian
- j. Penyelenggaraan kegiatan Academic Discussion
- k. Penyelenggaraan writing clinic sebagai wujud pelatihan penulisan artikel
- l. Penyelenggaraan pelatihan penyusunan instrumen penelitian disertasi
- m. Penyelenggaraan pelatihan penyusunan instrumen analisis data
- n. Penyelenggaraan Penelitian Kerjasama Internasional
- o. Penyelenggaraan Kerjasama Publikasi bersama Dosen Internasional
- p. Penyelenggaraan Penelitian dengan Melibatkan Mahasiswa
- q. Penyelenggaraan Penelitian Kerjasama Dalam Negeri
- r. Penyelenggaraan pendokumentasian produk / hasil mata kuliah
- s. Penyelenggaraan pendokumentasian produk / hasil disertasi

C. HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Evaluasi kurikulum dilaksanakan terhadap kurikulum 2014 yang dilaksanakan melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) pada tanggal 23 Mei 2019 di Program Pascasarjana UNY yang melibatkan beberapa pihak baik dari internal maupun eksternal, terdiri dari 1) Pimpinan Program Pascasarjana yaitu Direktur dan Wakil Direktur; 2) Koordinator Prodi S3 PEP; 3) Dosen Prodi S3 PEP, serta pihak eksternal dari prodi sejenis, pakar, pengguna lulusan, dan alumni. Berdasarkan hasil kajian ini, terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh, meliputi:

1. Penggunaan bahasa pada profil lulusan masih kurang operasional sesuai peran lulusan di masyarakat.
2. Beberapa capaian pembelajaran aspek pengetahuan perlu dilakukan pembenahan

- terkait dengan cakupan materi dan perkembangan jaman.
3. Jumlah total SKS sebesar 56 sks, dipandang terlalu banyak, sehingga perlu penyesuaian jumlah SKS sesuai dengan kebutuhan pembelajaran namun sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 4. Perlu dilakukan penghapusan/penggabungan mata kuliah agar tidak terjadi *overlapping* yang terlalu besar, serta sesuai dengan karakteristik mahasiswa, seperti mata kuliah Teori Belajar, mata kuliah Analisis Faktor, mata kuliah Teori Generalizability, dan mata kuliah Teori Pengukuran.
 5. Perlunya pergeseran atau penambahan mata kuliah Penulisan Artikel Jurnal yang ditempuh lebih awal, mata kuliah yang mengajarkan teori tes, serta landasan pendidikan untuk mahasiswa non kependidikan.
 6. Perlu perubahan bobot sks antara teori dan praktik, sks praktik pada beberapa mata kuliah diperbesar dengan tujuan kegiatan pembelajaran praktik dapat dilaksanakan sampai tuntas. Sebagai contoh, pada kurikulum 2014 pada mata kuliah Praktik Pengukuran dan Praktik Evaluasi bobot sks masing-masing 1 sks sedangkan pada kurikulum 2019 pada mata kuliah Praktik Pengukuran dan Praktik Evaluasi bobot masing-masing 2 sks.
 7. Format RPS pada kurikulum 2014 belum memuat jejaring keterkaitan profil lulusan, CPL, dan mata kuliah dan perlu menyesuaikan dengan format kurikulum UNY 2019.

Selain hasil evaluasi terhadap kurikulum 2014, hasil *tracer study* yang dilaksanakan pada tahun 2019 terhadap 24 orang lulusan program studi S3 PEP UNY, diperoleh hasil dan masukan berikut ini:

1. Perlunya pengembangan instrumen yang valid untuk mengukur kecakapan abad 21 yaitu keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif, keterampilan kolaborasi dan keterampilan komunikasi yang didorong dalam perkuliahan.
2. Perlunya pengembangan metode penilaian kelas yang efektif.
3. Perlunya evaluasi pembelajaran abad 21.
4. Perlunya penekanan pada pengembangan soal HOTS dalam perkuliahan.
5. Perlunya peningkatan porsi untuk mata kuliah praktik pada beberapa mata kuliah yang menuntut keterampilan.
6. Perlunya penguatan pemanfaatan teknologi untuk memudahkan dan mendukung proses pembelajaran.
7. Perlunya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan variasi metode perkuliahan.

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum S3 PEP 2014 dan *tracer study* yang dilakukan, dengan demikian, tindak lanjut yang dibutuhkan meliputi:

1. Penyempurnaan profil lulusan sehingga menjadi lebih operasional dengan berbasis pada KKNI.
2. Penyesuaian rumusan CP aspek pengetahuan sesuai dengan perkembangan terkini di bidang PEP, sehingga dilakukan perbaikan rumusan CP aspek pengetahuan.
3. Perubahan jumlah total sks yang menjadi beban belajar mahasiswa sebesar 50 sks.
4. Pengurangan beberapa mata kuliah yang meliputi:
 - a. Mata kuliah Teori Belajar yang awalnya merupakan mata kuliah keahlian program

- studi dihapus dan digantikan dengan mata kuliah matrikulasi Psikologi Pendidikan bagi mahasiswa yang bukan berasal dari bidang kependidikan
- b. Mata kuliah Analisis Faktor dihapus karena materi dapat diajarkan pada mata kuliah Model Persamaan Struktural.
 - c. Mata kuliah Teori Generalizability dihapus, karena materi tersebut diajarkan pada mata kuliah Teori Pengukuran dan Evaluasi.
 - d. Mata kuliah Teori Pengukuran dihapus karena materi sudah disampaikan pada mata kuliah Teori Pengukuran dan Evaluasi.
5. Perlunya penambahan/penggantian mata kuliah yang meliputi:
 - a. Perubahan waktu menempuh mata kuliah Penulisan Artikel Jurnal dilakukan pada semester 2 agar proses penyusunan artikel dapat tuntas sampai submit artikel.
 - b. Menambahkan mata kuliah Teori Tes pada mata kuliah matrikulasi untuk mahasiswa yang berasal dari luar bidang penelitian dan evaluasi pendidikan.
 - c. Menambahkan mata kuliah Psikologi Pendidikan pada mata kuliah matrikulasi untuk mahasiswa yang berasal dari bidang non kependidikan.
 6. Perubahan bobot sks antara teori dan praktik, sks praktik pada beberapa mata kuliah diperbesar dengan tujuan kegiatan pembelajaran praktik dapat dilaksanakan sampai tuntas. Sebagai contoh, pada kurikulum 2014 pada mata kuliah Praktik Pengukuran dan Praktik Evaluasi bobot sks masing-masing 1 sks sedangkan pada kurikulum 2019 pada mata kuliah Praktik Pengukuran dan Praktik Evaluasi bobot masing-masing 2 sks.
 7. Dilakukan perubahan format RPS menyesuaikan dengan format kurikulum UNY 2019.

D. PROFIL LULUSAN

Profil lulusan Program Studi S3 PEP UNY meliputi: dosen, widyaiswara, guru, peneliti, evaluator bidang pendidikan, konsultan penelitian dan analisis data, surveyer, praktisi pendidikan, ahli penelitian, dan pengamat penilaian pendidikan.

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian pembelajaran lulusan sebagai focus dalam penyelenggaraan Pendidikan pada program studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan terdiri adari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

SETIAP LULUSAN DOKTOR PROGRAM STUDI S3 PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL SEBAGAI BERIKUT
--

1. SIKAP:

- | |
|---|
| <p>S1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>S2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>S3: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> |
|---|

- S4: Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- S5: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- S6: Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- S7: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- S9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- S10: Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

2. PENGETAHUAN:

- P1: Mampu mengaplikasikan konsep filsafat pendidikan yang berbasis pada kultur Indonesia sehingga menghasilkan karya yang kreatif, original dan teruji;
- P2: Mampu mendeskripsikan konsep statistik dan penerapannya untuk pengembangan metodologi penelitian dan evaluasi pendidikan;
- P3: Mengusai filosofi penilaian pendidikan dan penerapannya untuk pengembangan sistem penilaian pendidikan;
- P4: Mampu mengaplikasikan statistik dan penilaian pendidikan untuk pengembangan instrumen penelitian pendidikan;
- P5: Menguasai filosofi evaluasi pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model evaluasi pendidikan;
- P6: Mampu menganalisis, merancang, dan mengembangkan instrumen tes dan non-tes;
- P7: Menguasai filosofi penilaian pendidikan dan merancang model penilaian pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

3. KETERAMPILAN KHUSUS

- KK1: Mengembangkan metodologi penelitian untuk keperluan khusus;
- KK2: Mengembangkan sistem penilaian untuk keperluan khusus;
- KK3: Mengembangkan instrumen penilaian, penelitian, dan evaluasi untuk keperluan khusus;
- KK4: Menganalisis berbagai bentuk instrumen tes dan non-tes;
- KK5: Melakukan penilaian, penelitian, dan evaluasi pendidikan;
- KK6: Menggunakan berbagai macam software untuk analisis data dan analisis butir;
- KK7: Merancang pelatihan metodologi penelitian dan evaluasi serta sistem penilaian pendidikan;
- KK8: Mengembangkan perangkat atau aplikasi komputer untuk keperluan penilaian, penelitian, dan evaluasi pendidikan.

4. KETERAMPILAN UMUM:

- KU1: Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- KU2: Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
- KU3: Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
- KU4: Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- KU5: Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- KU6: Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- KU7: Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
- KU8: Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga

F. BAHAN KAJIAN

Penetapan bahan kajian pada kurikulum Program Studi S3 PEP dilakukan dengan mempertimbangkan cabang atau bidang ilmu yang dikembangkan di Program Studi S3 PEP UNY. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum Program Studi S3 PEP UNY diperoleh bahan kajian yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran lulusan berikut ini:

Tabel 1. Perumusan Bahan Kajian Berdasarkan CPL

CPL Prodi		Bahan Kajian
Sikap		
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Sikap dan perilaku takwa terintegrasi dalam perkuliahan

S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Nilai-nilai cinta tanah air, nasionalisme dan tanggungjawab terhadap negara
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Nilai-nilai penghargaan terhadap budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Sikap dan perilaku kerjasama dan kepekaan sosial, serta nilai kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Sikap dan perilaku taat hukum dan disiplin
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Nilai, norma, dan etika akademik
S9	Menunjukkan sikap bertanggung-jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	Sikap dan perilaku tanggungjawab
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Nilai-nilai kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
Ketrampilan Umum		
KU1	Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif	Pengembangan teori/konsepsi/gagasan ilmiah pada bidang penelitian dan evaluasi pendidikan
KU2	Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;	Penyusunan penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin

KU3	Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal	Jenis-jenis penelitian melalui penekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, untuk menyelesaikan masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat
KU4	Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;	Pengembangan peta jalan penelitian
KU5	Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;	Pengembangan argumen dan solusi keilmuan, teknologi, atau seni
KU6	Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;	Pegembangan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi
KU7	Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan	Pengelolaan, penyimpanan, audit, pengamanan, dan penemuan kembali data hasil penelitian
KU8	Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga	Pengembangan dan pemeliharaan hubungan kolegial dan kesejawatan dengan komunitas peneliti di luar lembaga
Ketrampilan Khusus		
KK1	Mengembangkan metodologi penelitian untuk keperluan khusus;	Metodologi penelitian dan evaluasi pendidikan
KK2	Mengembangkan sistem penilaian untuk keperluan khusus;	Sistem penilaian di bidang evaluasi pendidikan
KK3	Mengembangkan instrumen penilaian, penelitian, dan evaluasi untuk keperluan khusus;	Pengembangan Instrumen penilaian, penelitian, dan evaluasi pendidikan

KK4	Menganalisis berbagai bentuk instrumen tes dan non-tes;	Analisis instrumen tes dan non tes
KK5	Melakukan penilaian, penelitian, dan evaluasi pendidikan;	Konsep dan penerapan penilaian, penelitian, dan evaluasi pendidikan;
KK6	Menggunakan berbagai macam <i>software</i> untuk analisis data dan analisis butir;	Penggunaan <i>software</i> untuk analisis data dan analisis butir (Misal: SPSS, Lisrel, AMOS, Program R)
KK7	Merancang pelatihan metodologi penelitian dan evaluasi serta sistem penilaian pendidikan;	Perancangan pelatihan metodologi penelitian dan evaluasi serta sistem penilaian pendidikan
KK8	Mengembangkan perangkat atau aplikasi komputer untuk keperluan penilaian, penelitian, dan evaluasi pendidikan.	Pengembangan perangkat atau aplikasi komputer untuk keperluan penilaian, penelitian, dan evaluasi pendidikan (Misal: Pengembangan aplikasi untuk pelaksanaan UTS, UAS, atau tes lainnya)
Pengetahuan		
P1	Mampu mengaplikasikan konsep filsafat pendidikan yang berbasis pada kultur Indonesia sehingga menghasilkan karya yang kreatif, original dan teruji;	Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi filsafat pendidikan
P2	Mampu mendeskripsikan konsep statistik dan penerapannya untuk pengembangan metodologi penelitian dan evaluasi pendidikan;	Konsep statistik dan statistika, statistik univariat dan statistik multivariat serta penerapannya
P3	Mengusai filosofi penilaian pendidikan dan penerapannya untuk pengembangan sistem penilaian pendidikan;	Konsep pengukuran, penilaian dan evaluasi pendidikan; pengembangan instrumen, validitas dan reliabilitas instrumen dan penerapannya
P4	Mampu mengaplikasikan statistik dan penilaian pendidikan untuk pengembangan instrumen penelitian pendidikan;	Dasar pengembangan instrumen penelitian, statistik dalam pengembangan instrumen seperti analisis faktor.
P5	Mengusai filosofi evaluasi pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model evaluasi pendidikan;	Filosofi evaluasi pendidikan, Konsep evaluasi pendidikan, model-model evaluasi program pendidikan, penerapan evaluasi program pendidikan
P6	Mampu menganalisis, merancang, dan mengembangkan instrumen tes dan non-tes;	Analisis, perancangan, dan pengembangan instrumen tes dan non-tes
P7	Mengusai filosofi penilaian pendidikan dan merancang model penilaian pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.	Filosofi penilaian pendidikan dan merancang model penilaian pendidikan

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

Struktur kurikulum S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan terdiri atas mata kuliah fondasi keilmuan, mata kuliah, mata kuliah keahlian, mata kuliah keahlian pilihan konsentrasi, mata kuliah prasyarat, dan mata kuliah pilihan bebas. Untuk memastikan semua CPL terbagi dalam mata kuliah dapat dibuat tabel relasi mata kuliah dan CPL.

Tabel 2. Keterkaitan Mata Kuliah dan CPL aspek sikap dan aspek pengetahuan

No	Kode	Nama Mata Kuliah	CPL Aspek Sikap										CPL Aspek Pengetahuan							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	
I Mata Kuliah Pondasi Keilmuan																				
1	PPS90201	Filsafat Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	■	■						■				■						
2	PPS90302	Metodologi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan			■	■			■						■					■
3	PPS90203	Statistik Multivariat			■						■				■		■			
II Mata Kuliah Keahlian Program Studi																				
4	PEP90204	Penulisan Artikel Jurnal			■						■					■				
5	PEP90205	Teori Pengukuran dan Evaluasi							■									■	■	
6	PEP90306	Model Persamaan Struktural					■			■	■				■					
7	PEP90307	<i>Computer Based Assessment</i>					■			■	■				■					
8	PEP90208	Penulisan Proposal Disertasi		■				■			■	■			■					
9	PEP91209	Disertasi					■			■	■				■		■		■	
III Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi																				
A. Pengukuran dan Pengujian																				
10	PEP90210	Metode Penskalaan									■		■		■	■				
11	PEP90211	Teori Respons Butir Lanjut									■	■		■	■		■			
12	PEP90212	Praktek Pengukuran dan Pengujian									■	■			■					
B. Metodologi Evaluasi																				
13	PEP90213	Evaluasi Program Lanjut					■			■		■							■	
14	PEP90214	Analisis dan Evaluasi Kebijakan					■			■	■								■	
15	PEP90215	Praktek Evaluasi		■			■			■									■	
C. Metodologi Penelitian																				
16	PEP90216	Penelitian dan Pengembangan		■			■							■	■					

No	Kode	Nama Mata Kuliah	CPL Aspek Sikap										CPL Aspek Pengetahuan								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7		
17	PEP90217	Penelitian Campuran			■								■								
18	PEP90218	Praktek Penelitian			■								■		■					■	
IV Mata Kuliah Pilihan Bebas*)																					
19	PEP90219	Program R	■		■											■				■	
20	PEP90220	Penilaian Kelas	■										■			■				■	■
21	PEP90221	Meta Analisis			■							■						■		■	
22	PEP90222	Metode Penelitian Kualitatif	■									■			■			■			
23	PEP90223	Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kasus Tunggal	■	■	■														■		
24	PEP90224	Analisis Multi Level							■				■		■		■				
25	PEP90225	Teknik Analisis Data Kualitatif											■	■							■
26	PEP90226	Teknik Analisis Data kuantitatif											■	■							■
V KEAHLIAN TAMBAHAN																					
27	PEP90227	Nama Mata Kuliah Tambahan	■	■	■								■	■				■	■		
VI Mata Kuliah Matrikulasi																					
28	PEP80228	Statistika Nonparametrik (***)		■					■				■			■		■			
29	PEP80229	Konstruksi Instrumen (*****)		■		■						■					■			■	
30	PEP80230	Teori Tes (*****)	■										■		■		■				
31	PEP80231	Evaluasi Program (*****)	■		■	■													■		

Tabel 3. Keterkaitan Mata Kuliah dan CPL aspek keterampilan khusus dan keterampilan umum

No	Kode	Nama Mata Kuliah	CPL Aspek Keterampilan Khusus								CPL Aspek Keterampilan Umum											
			1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8				
I Mata Kuliah Pondasi Keilmuan																						
1	PPS90201	Filsafat Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	■													■						
2	PPS90302	Metodologi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan		■				■					■							■		
3	PPS90203	Statistik Multivariat		■					■				■				■					

No	Kode	Nama Mata Kuliah	CPL Aspek Keterampilan Khusus								CPL Aspek Keterampilan Umum							
			1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
II Mata Kuliah Keahlian Program Studi																		
4	PEP90204	Penulisan Artikel Jurnal	■				■					■			■			
5	PEP90205	Teori Pengukuran dan Evaluasi			■	■						■		■				
6	PEP90306	Model Persamaan Struktural			■	■			■				■	■			■	
7	PEP90307	<i>Computer Based Assessment</i>							■				■	■				
8	PEP90208	Penulisan Proposal Disertasi	■						■			■	■					
9	PEP90129	Disertasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		■	
III Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi																		
A. Pengukuran dan Pengujian																		
10	PEP90210	Metode Penskalaan				■							■					
11	PEP90211	Teori Respons Butir Lanjut				■		■					■					
12	PEP90212	Praktek Pengukuran dan Pengujian			■	■						■						
B. Metodologi Evaluasi																		
13	PEP90213	Evaluasi Program Lanjut					■					■						
14	PEP90214	Analisis dan Evaluasi Kebijakan					■						■					
15	PEP90215	Praktek Evaluasi			■		■						■					
C. Metodologi Penelitian																		
16	PEP90216	Penelitian dan Pengembangan	■				■					■	■					
17	PEP90217	Penelitian Campuran	■		■							■					■	
18	PEP90218	Praktek Penelitian	■		■			■				■						
IV Mata Kuliah Pilihan Bebas*)																		
19	PEP90219	Program R						■	■						■		■	
20	PEP90220	Penilaian Kelas		■	■		■										■	
21	PEP90221	Meta Analisis			■	■											■	
22	PEP90222	Metode Penelitian Kualitatif			■			■									■	
23	PEP90223	Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kasus Tunggal							■				■					
24	PEP90224	Analisis Multi Level	■						■				■					

No	Kode	Nama Mata Kuliah	CPL Aspek Keterampilan Khusus								CPL Aspek Keterampilan Umum							
			1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
25	PEP90225	Teknik Analisis Data Kualitatif																
26	PEP90226	Teknik Analisis Data kuantitatif																
V	KEAHLIAN TAMBAHAN																	
27	PEP90227	Nama Mata Kuliah Tambahan																
VI	Mata Kuliah Matrikulasi																	
28	PEP80228	Statistika Nonparametrik (***)																
29	PEP80229	Konstruksi Instrumen (****)																
30	PEP80230	Teori Tes (****)																
31	PEP80231	Evaluasi Program (****)																

Keterangan: tanda blok biru merupakan tanda keterkaitan setiap matakuliah terhadap capaian pembelajaran lulusan dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum.

Selanjutnya, berikut ini disajikan struktur kurikulum yang mencakup nomor; kode mata kuliah; nama mata kuliah; jumlah sks (teori, praktik, jumlah); semester dan jumlah sks dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Struktur Kurikulum Program Studi S3 penelitian dan Evaluasi Pendidikan

DAFTAR MATA KULIAH
PROGRAM STUDI DOKTOR PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No.	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS			SEMESTER				JUMLAH SKS
			Jml	T	P	1	2	3	4	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN										
1.	PPS90201	Filsafat Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	2	2	0	2				7
2.	PPS90302	Metodologi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	3	3	0	3				
3.	PPS90203	Statistik Multivariat	2	2	0	2				
II. MATA KULIAH KEAHLIAN PROGRAM STUDI										
4.	PEP90204	Penulisan Artikel Jurnal	2	1	1		2			23
5.	PEP90205	Teori Pengukuran dan Evaluasi	2	2	0	2				
6.	PEP90306	Model Persamaan Struktural	3	2	1		3			
7.	PEP90307	Computer Based Assessment	2	1	1			2		
8.	PEP90208	Penulisan Proposal Disertasi	2	0	2		2			
9.	PEP91209	Disertasi	12	0	12				12	
III. MATA KULIAH PILIHAN KONSENTRASI										
A. Pengukuran dan Pengujian										
10.	PEP90210	Metode Penskalaan	2	2	0		2			6
11.	PEP90211	Teori Respons Butir Lanjut	2	2	0		2			
12.	PEP90212	Praktek Pengukuran dan Pengujian	2	0	2			2		
B. Metodologi Evaluasi										
13.	PEP90213	Evaluasi Program Lanjut	2	2	0		2			6
14.	PEP90214	Analisis dan Evaluasi Kebijakan	2	2	0		2			
15.	PEP90215	Praktek Evaluasi	2	0	2			2		
C. Metodologi Penelitian										
16.	PEP90216	Penelitian dan Pengembangan	2	2	0		2			6
17.	PEP90217	Penelitian Campuran	2	2	0		2			
18.	PEP90218	Praktek Penelitian	2	0	2			2		
IV. MATA KULIAH PILIHAN BEBAS*)										
19.	PEP90219	Program R	2	1	1		2			8
20.	PEP90220	Penilaian Kelas	2	2	0	2				
21.	PEP90221	Meta Analisis	2	2	0			2		
22.	PEP90222	Metode Penelitian Kualitatif	2	1	1		2			
23.	PEP90223	Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kasus Tunggal	2	1	1	2				
24.	PEP90224	Analisis Multi Level	2	2	0			2		
25.	PEP90225	Teknik Analisis Data Kualitatif	2	1	1		2			
26.	PEP90226	Teknik Analisis Data kuantitatif	2	1	1	2				
V. MATA KULIAH KEAHLIAN TAMBAHAN**)										
27.	PEP90227	Nama Mata Kuliah Tambahan	2	2	0			2		2
VI. MATA KULIAH MATRIKULASI										
28.	PEP80228	Statistika Nonparametrik ***)	2	2	0		2			

29	PEP80229	Konstruksi Instrumen *****)	2	1	1	2			
30	PEP80230	Teori Tes *****)	2	2	0	2			
31	PEP80231	Evaluasi Program *****)	2			2			
JUMLAH SKS YANG WAJIB DIAMBIL						13	13	8	12
									46

Keterangan:

T = Teori; P = Praktik

- *) Mahasiswa program Doktor wajib memilih 4 - 8 SKS dari 16 SKS yang tersedia
- **) Mata kuliah bebas yang diambil pada program studi lain dalam Perguruan Tinggi yang sama dan atau Perguruan Tinggi lain; 2 – 4 SKS
- ***) Wajib bagi S2 non Matematika dan Statistika
- *****) Wajib bagi S2 non PEP

V. MATA KULIAH KEAHLIAN TAMBAHAN**)							
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T	P	SEM	ROMBEL
27	PIP90205	Kepemimpinan Pendidikan	2	2	0	3	S3 PEP Keahlian Tambahan
27	PIP90216	Konfigurasi Pendidikan	2	2	0	3	S3 PEP Keahlian Tambahan
27	PIP90242	Teori Pendidikan Karakter	2	2	0	3	S3 PEP Keahlian Tambahan
27	PIP90243	Ketimpangan Sosial, Ekonomi dan pendidikan	2	2	0	3	S3 PEP Keahlian Tambahan
27	PIP90251	Pendidikan Orang Dewasa	2	2	0	3	S3 PEP Keahlian Tambahan

- **) Mata kuliah bebas yang diambil pada program studi lain dalam Perguruan Tinggi yang sama dan atau Perguruan Tinggi lain; 2 – 4 SKS

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan

beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) wirausaha, (9) pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran di Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Beberapa mata kuliah telah mengembangkan perkuliahan daring yang dapat digunakan secara penuh maupun blended learning dan dapat diakses melalui Learning Management System (BeSmart UNY) di laman <http://besmart.uny.ac.id/v2/>. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi melalui berbagai aplikasi yang tersedia.

Penugasan dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi teknologi yang ada seperti media sosial dan youtube.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks kegiatan kuliah, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Penjelasan lebih lanjut tentang alokasi waktu pembelajaran di atur melalui Peraturan Rektor UNY Nomor 1 tahun 2019 tentang Peraturan Akademik UNY Pasal 7.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan *Program Learning Outcome* (PLO) maupun *Course Learning Outcome* (CLO). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (*student learning center*). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional.

Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk e-learning penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan *blended learning* atau model *e-learning* penuh. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual, model *lesson study* dan *future my action plan* (FMAP), dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan *hardskill*, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga *softskill* dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditunjukkan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek softskill dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggungjawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerjasama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau subCPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktek, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan essay/makalah, ujian lisan, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai Teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrument penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menyoar pada keseluruhan domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada Tabel 2.

J. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI

Program Studi S3 PEP UNY memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah yang diselenggarakan di luar program studi. Program Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah tambahan lintas program studi di dalam Pascasarjana UNY maupun di luar UNY dengan terlebih dahulu mendapat izin dari program studi masing-masing. Kuliah lintas program studi meliputi kuliah tambahan dan *sit in* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Program Mata Kuliah Kemampuan Keahlian Tambahan
 - Mahasiswa harus mengisikan mata kuliah yang diambil pada KRS.
 - Mata kuliah diambil dari program studi S-3 lain di lingkungan Pascasarjana UNY atau pada program studi yang serupa di luar UNY dengan jumlah sks maksimum sebanyak 4 sks.
 - Mahasiswa wajib mengikuti kuliah secara penuh (16 kali pertemuan tatap muka, termasuk ujian tengah semester dan akhir semester) dan mengerjakan semua tugas yang ditentukan dosen.
 - Nilai hasil belajar dari mata kuliah yang ditempuh akan dicantumkan dalam transkrip nilai.

2. Program *Sit In*

Program ini disediakan bagi mahasiswa yang dengan keinginan sendiri akan menambah wawasan dengan mengikuti mata kuliah di luar yang ditentukan program studi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak perlu mengisi KRS;
- Mendapat izin dari ketua program studi;
- Mendapat izin dari dosen yang bersangkutan;
- Harus mengikuti semua perkuliahan dan tugas-tugas lain seperti mahasiswa reguler yang diberikan selama satu semester;
- Tidak berhak mengikuti ujian tengah dan akhir semester;
- Tidak berhak atas nilai atas mata kuliah yang diikuti.

K. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum Program Studi S3 PEP UNY direncanakan dengan mengacu pada siklus Penetapan, Pelaksanaan/Implementasi, Monitoring dan Evaluasi, Pengawasan, dan Penyempurnaan (PPEPP). Pada tahap penetapan, kurikulum Program Studi S3 PEP UNY ditetapkan melalui surat keputusan Rektor UNY sehingga menjadi dokumen yang memenuhi aspek legal formal di UNY. Pada tahap pelaksanaan, kurikulum Program Studi S3 PEP dilaksanakan oleh penyelenggara program studi S3 PEP UNY dalam hal ini adalah unit pengelola Program Studi S3 PEP sebagai acuan baku dalam penyelenggaraan proses pendidikan di program studi. Implementasi kurikulum 2019 direncanakan terlaksana dari tahun akademik 2019 sampai dengan 2024, kecuali ada perubahan kebijakan terkait kurikulum program studi. Pada tahap monitoring dan evaluasi, evaluasi dilakukan terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pengawasan, pelaksanaan kurikulum diawasi oleh unit penjaminan mutu internal PPs UNY yang bekerjasama dengan wakil direktur PPs UNY bidang akademik dan kemahasiswaan. Pada

tahap penyempurnaan, hasil monitoring dan evaluasi kurikulum digunakan sebagai dasar penyempurnaan kurikulum, disamping peninjauan kurikulum dilakukan selama 5 tahun sekali

L. DESKRIPSI MATA KULIAH

1) Filsafat Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Kode: PPS90201

Mata kuliah ini dimulai dengan membahas tentang pengembangan tesis, anti tesis dan melakukan sintesis terhadap ontologi, epistemologi, aksiologi filsafat pendidikan. Pembelajaran ini diharapkan mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan penerapan filsafat penelitian dan evaluasi pendidikan.

Buku Wajib:

Ernest, P., Skovsmose, O., Van Bendegem, J. P., Bicudo, M., Miarka, R., Kvasz, L., & Moeller, R. (2016). *The philosophy of mathematics education*. Springer Nature.

Shore, E., (2004). Some Essential Points in Reading the Critique of Pure Reason, 20th The World Congress Philosophy.

Adorno, T. W. (2018). *Kant's critique of pure reason*. John Wiley & Sons.

2) Metodologi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Kode: PPS90302

Mata kuliah ini dimulai dengan pembahasan mengenai posisi dan peran riset dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dalam upaya manusia menguasai kebenaran dan memperbaiki dunia nyata. Ragam peran tersebut menjadi dasar berkembangnya berbagai paradigma riset, fenomenologik, atau positivistik. Pembahasan berikutnya diarahkan pada kajian kritis atau berbagai jenis dan metode serta teknik penelitian beserta penerapan kemajuan teknologi komputer, diteruskan dengan pembahasan mengenai R & D (*Research and Development*).

Buku Wajib:

Creswell, J.W. terj Achmad Fawaid. (2010). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mertens, D.M. (2010). *Research and evaluation in education and psychology*. New Delhi: Sage Publications, Inc.

Tashakkori, A and Teddlie, C. terj. Daryanto. (2010). *Handbook of Mixed methods*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

3) Statistika Multivariat, Kode: PEP 90203

Mata kuliah ini membahas konsep dan terapan statistika multivariate yang meliputi jenis matriks dan operasinya, invers matriks, nilai eigen, matriks persegi, parameter dalam statistika multivariate, distribusi normal multivariate, uji beda multivariate dua dan tiga kelompok, analisis variansi multivariate satu jalur, analisis variansi multivariate dua jalur, analisis regresi multivariate, analisis faktor, dan analisis diskriminan.

Buku Wajib:

Pituch, K. A., & Stevens, J. P. (2015). *Applied multivariate statistics for the social sciences: Analyses with SAS and IBM's SPSS*. Routledge.

Stevens, J. P. (2012). *Applied multivariate statistics for the social sciences*. Routledge.

4) Penulisan Artikel Jurnal, Kode: PEP 90204

This course, intended for doctoral students in the Graduate School of Yogyakarta State University, is designed to introduce students to the plural worlds of educational research. Drawing on multiple research traditions, the course examines the major phases of research, including the conception of a research-able project, the design of a study, and how to publish research. Special attention is given to a view of educational research as a social and intellectual process, and the centrality of learning to reason when learning to do research. This course is intended to provide a broad foundation that can help students in publishing their work in domestic and/or international journals. It aims to help students: (1) understand how educational research is situated within a broader intellectual, political, historical, and social context; (2) differentiate among alternative modes of educational research; (3) read, interpret, and reflect critically on research; (4) appreciate the subtlety, artistry, thoughtfulness, and hard work of good research, in its various phases and forms; (5) develop and prepare for their own research publication, including stages that need to be undertaken in order to publish.

References:

- American Educational Research Association. (2006). *Standards for reporting on empirical social science research in AERA publications*.
- American Educational Research Association. (2009). Standards for reporting on humanities-oriented research in AERA publications. *Educational Researcher*, 38(6), pp. 481-486.
- Belcher, W. (2009). *Writing your journal article in twelve weeks: A guide to academic publishing success*. CA: SAGE Publication.

5) Teori Pengukuran dan Evaluasi, Kode: PEP 90205

Pada mata kuliah ini akan dibahas mengenai teori dan teknik pengukuran menurut teori tes klasik dan menurut teori respons butir yang meliputi: validitas ini, konstruk, dan kriteria, berbagai teori tentang reliabilitas; estimasi kesalahan pengukuran dengan model binomial dan model lain; teori generalizability; dasar teori respon butir; prinsip penskoran metode penskalaan, dan pengembangan bank soal.

Buku Wajib:

- Brennan, R.L. (4th Ed. 2006). *Educational Measurement*. NCME and American Council on Education.
- Thronkide, R.M. (2005). *Measurement and Evaluation in Psychology and Education*. New York: John Wiley.
- Kolen, M. J., Brennan, R. L., & Kolen, M. J. (2014). *Test equating, scaling, and linking: Methods and practices* Third Edition. New York: Springer.

6) Model Persamaan Struktural, Kode: PEP 90306

Mahasiswa mampu mengembangkan model teori dan atau paradigma hubungan antar variabel, serta mampu melakukan uji hipotesis hubungan antar variabel. Juga diharapkan agar mahasiswa mampu mengestimasi validitas dan reliabilitas suatu instrumen menggunakan program LISREL. Oleh karena itu, mahasiswa perlu

didorong dan dibantu untuk: (1) menguasai perbedaan antara Analisis Jalur, Analisis Faktor, dan *Structural Equation Modeling* (SEM), (2) menguasai prinsip-prinsip utama Analisis Jalur, Analisis Faktor, dan *Structural Equation Modeling* (SEM), (3) menguasai cara-cara mengestimasi validitas dan reliabilitas instrumen, dan (4) terampil menganalisis data dengan teknik Analisis Jalur, Analisis Faktor, dan SEM menggunakan program *Linier Structural Relation* (LISREL).

Buku Wajib:

Cramer, D. (2003). *Advanced quantitative data analysis*. McGraw-Hill Education (UK).

Josep F. Hair, Jr, et.al. (2014). *A Prime on partial least squares structural equation modeling* (PLS-SEM). New Delhi: SAGE Publications, Inc.

Raykov, T., & Marcoulides, G. A. (2012). *A first course in structural equation modeling*. Routledge.

7) Penulisan Proposal Disertasi, Kode: PEP 90208

Projek proposal disertasi ini mahasiswa mulai dengan mendesain rencana penelitian yang akan dilakukan. Menentukan tema penelitian, metode penelitian yang dipilih dan merupakan pratinjau dari penelitian untuk selanjutnya membuat proposal disertasi. Desain proposal penelitian didiskusikan dihadapan forum rekan sejawat dengan arahan dosen pembimbing mata kuliah yang selanjutnya menentukan dosen pembimbing atau promotor disertasi. Berdasarkan hasil review dalam forum dipersiapkan proposal penelitian disertasi masing-masing dengan bantuan dosen pendamping yang telah ditunjuk.

Referensi:

Pedoman Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019.

8) Disertasi, Kode: PEP 91209

Disertasi merupakan karya akhir mahasiswa calon doktor yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian. Masalah yang diteliti sesuai dengan konsentrasi keahlian mahasiswa dalam mengembangkan metode pengukuran dan pengujian, metode evaluasi pendidikan, atau metode penelitian pendidikan, penelusuran teori dan hasil penelitian yang relevan, dan bagi mahasiswa yang mengembangkan model harus disertai dengan cara pengujian model.

Referensi:

Pedoman Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019.

9) Metode Penskalaan, Kode: PEP 90210

Mata kuliah ini membahas prinsip pengukuran dan metode yang digunakan dalam pengembangan skala untuk mengukur atribut dari objek atau subjek penelitian. Teknik penskalaan model Thurstone, Likert, Guttman, Multidimensional Scalling (MDS) dan analisis kluster menjadi fokus mata kuliah ini. Setelah lulus mata kuliah ini mahasiswa

memahami skala pengukuran dan penggunaannya secara benar dan dapat menggunakan MDS dan analisis kluster dalam bidang pengukuran dan pengujian.

Buku Wajib:

Rankin, P.D., Knezek, G.A., Wallace, S., Zhang, S. (2004). *Scaling method*. London: Lawrence Erlbaum Associates.

Catalano, A. J. (2018). *Measurements in distance education: A compendium of instruments, scales, and measures for evaluating online learning*. Routledge.

10) Teori Respons Butir Lanjut, Kode: PEP 90211

Pembahasan mendalam Teori Klasik (*Classic Test Theory*) dan Teori Modern (*Item Response Theory*), reliabilitas, dan validitas. Selain itu, pembahasan yang mendalam juga tentang masalah unidimensional dan skor dikotomi dalam Item Response Theory (IRT), konsep dasar IRT dan model-modelnya, estimasi parameter-parameter dan software yang digunakan, *goodness of fit* untuk data dan model, metode-metode penstaraan skor, metode-metode item bias, prinsip dalam *computer-adaptive test*, desain tes berdasarkan IRT, penerapan metode-metode *standar setting*, model-model IRT lanjutan, dan kecenderungannya.

Buku Wajib:

Hambleton, R. K, & Swaminathan, H. (1985). *Item respons theory*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publ.

Bock, R. D., & Gibbons, R. D. (2021). *Item response theory*. John Wiley & Sons.

Shanmugam, R. (2020). *Handbook of Item Response Theory: Volume one, Models*.

Shanmugam, R. (2020). *Handbook of Item Response Theory: Volume two, Models*.

Shanmugam, R. (2020). *Handbook of Item Response Theory: Volume three, Models*.

11) Praktek Pengukuran & Pengujian, Kode: PEP 90212

Pada mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk mengembangkan instrumen tes non tes mulai dari penentuan konstruk, definisi operasional, dan kemudian penentuan indikator, selanjutnya dikembangkan blueprint instrumen yang mencakup tujuan pengujian, dan kisi-kisi instrumen. Berdasarkan kisi-kisi instrumen, mahasiswa menyusun item instrumen dan melakukan ujicoba untuk mengetahui karaktersitiknya. Untuk mengetahui karakteristik instrumen dilakukan analisis butir secara klaisk, analisis butir dengan IRT (dikotomus dan politomus), atau analisis konstruk menggunakan perangkat lunak komputer yang sesuai.

Buku Wajib:

Fienberg, S. E., & van der Linden, W. J. (2005). *Statistics for social and behavioral sciences*.

Hambleton, R. K., Swaminathan H., & Rogers H. Jane. (1991). *Item response theory, principles and applications*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.

Johnson, R.L., Penny, J.A., Gordon, B. (2009). *Assessing performance, designing, scoring, and validating performance tasks*. New York: Guilford Press.

Popham, J. (2008). *Test better teach better, the instructional role of assessment*. Virginia: ASDC.

12) Evaluasi Program Lanjut, Kode: PEP 90213

Mahasiswa mampu melakukan evaluasi program menggunakan pendekatan mix (*quantitative-qualitative*) dan mampu mengembangkan model evaluasi program yang baru. Oleh karenanya, mereka perlu difasilitasi dan didorong agar menguasai: prinsip-prinsip pendekatan qualitative dan mix (gabungan kualitatif dan kuantitatif), tipe pendekatan kualitatif, rancangan metode mix, sampling pada mix, pengumpulan data kualitatif dan mix, analisis data kualitatif dan mix, menginterpretasikan hasil analisis dan membahasnya, membuat kesimpulan dan rekomendasi, serta menyusun laporan. Selain itu, mereka juga diminta mengkaji model-model evaluasi yang telah ada bila dikaitkan dengan judul disertasinya, selanjutnya dikaji kemungkinan mengembangkan model evaluasi yang baru dan/atau memanfaatkan IT dalam model evaluasi yang dikembangkannya.

Buku wajib:

Fitzpatrick, J.L., Sanders, J.R., & Worthen B.R. (2011). *Program evaluation: Alternative approach and practical guidelines*. New York: Pearson Education, Inc.

Majchrzak, A & Markus, M.L. (2014). *Methods for policy research*. New Delhi: SAGE Publications Ltd.

Mertens, D.M. (2010). *Research and evaluation in education and psychology*. New Delhi: Sage Publications, Inc.

13) Analisis dan Evaluasi Kebijakan, Kode: PEP 90214

Mata kuliah analisis dan evaluasi kebijakan dirancang untuk memberi kesempatan para mahasiswa mendalami bagaimana kebijakan publik dirumuskan, diimplementasikan, dan dievaluasi. Tekanan diberikan pada bagaimana proses yang terjadi mulai dari muncul kondisi yang menimbulkan masalah bagi masyarakat sampai menjadi keputusan pemerintah berupa kebijakan.

Buku Wajib:

Dunn, W.N. (2003). *Analisis kebijakan publik, Edisi kedua*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Olssen, M., Codd, J.A., & O'Neill, A.M. (2004). *Education policy: Globalization, citizenship, and democracy*. London: SAGE Publications Ltd.

Mayer, D. (2021). *Teacher Education Policy and Research*.

14) Praktik Evaluasi, Kode: PEP 90215

Mata kuliah ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan teori evaluasi program yang telah diperolehnya. Mahasiswa diberi kesempatan ke sekolah untuk latihan melakukan evaluasi program yang ada di sekolah, baik program pembelajaran maupun program pada umumnya. Namun program yang dievaluasi juga dapat diambil dari institusi asal mahasiswa atau institusi lainnya.

Buku Wajib:

Stufflebeam, Daniel L. & Shinkfield, Anthony J. (2007). *Evaluation, Rtheory, Models, and Application*. San Fransisco: Joosy-Bass.

Kellog, WK. (2004). *Logic Model Development Guide*. Michigan: Battle Creek.

Fernandes, HJK. (1984). *Evaluation of Education Programs*. Jakarta: National Education Planning. Evaluation and Curriculum Development

15) Penelitian dan Pengembangan, Kode: PEP 90216

Pada mata kuliah ini dibahas tentang perkembangan metodologi penelitian pendidikan dan aplikasinya, berbagai metode penelitian untuk tujuan pengambilan kebijakan, dan cara mengembangkan metode penelitian untuk keperluan khusus.

Buku Wajib:

Gall, M. D., Borg, W. R., & Gall, J. P. (2003). *Educational research: An introduction*. Longman Publishing.

Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach* (Vol. 722). Springer Science & Business Media.

Richey, R. C., & Klein, J. D. (2014). Design and development research. In *Handbook of research on educational communications and technology* (pp. 141-150). Springer, New York, NY.

16) Seminar Isue Metodologi Penelitian, Kode: PEP 9244

Setelah selesai mengikuti mata kuliah ini mampu mengikuti perkembangan issue- issue metodologi penelitian. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini harus seminarkan: konsep2 penelitian, issue2 dalam teknik sampling, issue2 dalam pengembangan instrumen, pengumpulan data, analisis data, issue2 dalam penelitian kualitatif yang mencakup: teknik pengumpulan data kualitatif, analisis data kualitatif, issue-issue dalam penelitian dengan pendekatan campuran.

Buku Wajib

Burch, P and Heinrich, C.J. (2016). *Mixed methods for policy research and program evaluation*. New Delhi: Sage Publications, Inc.

Cristensen, L. and Johnson, R.B. (2014). *Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches*. New Delhi: Sage Publications, Inc.

Markiewicz, A and Patrick. (2016). *Developing monitoring and evaluation frameworks*. New Delhi: Sage Publications, Inc.

Mertens, D.M. (2014). *Research and evaluation in education and psychology* (4 th ed) New Delhi: Sage Publications, Inc.

17) Praktik Penelitian, Kode: PEP 90218

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat/terampil melakukan penelitian tingkat menengah dan lanjut, serta membuat laporan penelitian. Oleh karena itu, mahasiswa harus didorong agar mereka mampu membuat proposal dan melaksanakan penelitian yang mencakup: (1) mengembangkan berbagai instrumen, (2) mengumpulkan data, (3) menganalisis data, (4) memaparkan hasil, (5) melakukan pembahasan, (6) membuat kesimpulan, dan (7) menyusun laporan penelitian.

Buku Wajib:

- Burch, P and Heinrich, C.J. (2016). *Mixed methods for policy research and program evaluation*. New Delhi: Sage Publications, Inc.
- Cristensen, L. and Johnson, R.B. (2014). *Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches*. New Delhi: Sage Publications, Inc.
- Fitzpatrick, J.L., Sanders, J.R., and Worthen B.R. (2011). *Program evaluation: Alternative approach and practical guidelines*. New York: Pearson Education. Inc.
- Markiewicz, A and Patrick. (2016). *Developing monitoring and evaluation frameworks*. New Delhi: Sage Publications, Inc.

18) Program R, Kode: PEP 90219

Mata kuliah ini bersifat praktikum dengan model pendekatan student active learning. pada mata kuliah ini akan dibahas dan didiskusikan masalah laten variabel, analisis butir tes, model-model dichotomus dan polytomous item score, parameter estimation; goodness of fit, test information, item and person fit, measurement invariance, dan test equating.

Buku Wajib:

- Desjardins, C. D., & Bulut, O. (2018). *Handbook of educational measurement and psychometrics using R*. CRC Press.
- Paek, I., & Cole, K. (2019). *Using R for item response theory model applications*. Routledge.

19) Penilaian Kelas, Kode: PEP 90220

Mata kuliah ini membahas konsep, ruang lingkup penilaian kelas, berbagai teknik pengumpulan informasi dalam penilaian kelas dan perangkat instrumen yang digunakan, serta cara menyusun perangkat instrumen tersebut. Mata kuliah ini juga akan membahas cara melakukan penilaian kelas, menginterpretasikan hasil, dan memanfaatkan hasil penilaian tersebut.

Buku Wajib:

- Anderson, L.W. (2003). *Classroom assessment: Enhancing the quality of teacher decision making*. London: LEA Publishers.

Buku yang dianjurkan:

- Brown, G.T., Irving, S.E. & Keegan, P.J. (2014). *An introduction to educational assessment, measurement & evaluation*. Auckland: Dunmore Publishing.
- Stigin, R. and Chapuis, J. (2012). *Introduction to student involved assessment for learning, (2nd ed.)*. Boston: Addison Wesley.

20) Meta Analisis, Kode: PEP 90221

Pada mata kuliah ini akan dibahas: konsep dan pentingnya metaanalysis, berbagai ukuran effect size, mengkombinasikan tes bebas, metode mengkombinasikan tes bebas, metode mengkombinasikan effect size, inferensi rerata dari populasi normal univariat, uji homogenitas dalam meta analisis, model efek acak 1 jalur, mengkombinasikan percobaan yang dikontrol dengan hasil normal, mengkombinasikan percobaan dengan

hasil diskrit, meta regresi, multivariate meta analisis, bayesian meta analisis, serta akan melakukan praktek meta analisis.

Buku Wajib:

Card, N.A. (2012). *Applied meta-analysis for social science research*. New York: The Guilford Press.

Hartung, J., Knapp, G., & Sinha, B.K. (2008). *Statistical meta-analysis with application*. New York: Wiley-Interscience.

Retnawati, H., Apino, E., Djidu, H., & Anazifa, R. D. (2018). *Pengantar analisis meta*. Parama Publishing.

21) Computer Based Assessment, Kode: PEP 90307

Pada mata kuliah ini akan dibahas tentang perancangan *Computer Based Assessment*, penyusunan instrumen *Computer Based Assessment* yang meliputi pembuatan kisi-kisi, penyusunan butir soal beserta kunci dan rubriknya, melakukan desain *interface Computer Based Assessment, Computer Based Test, Computer Adaptive Test*, pengacakan butir soal beserta pilihan jawabannya, mekanisme *stopping rule*, penentuan hasil akhir (*scale* siswa) berdasarkan Teori Tes Klasik dan IRT, penentuan karakteristik butir soal (parameter butir soal), dan mekanisme revisi Program.

Buku Wajib:

Hartung, J., Knapp, G., & Sinha, B.K. (2008). *Statistical Meta-analysis with application*. New York: Wiley-Interscience.

Aberdour, M. (2013). *Moodle for mobile learning*. Packt Publishing Ltd.

22) Analisis Multi Level, Kode: PEP 90224

Pada mata kuliah ini akan dibahas tentang teori multilevel. Dasar model two-level regression model, Estimasi dan pengujian hipotesis regresi multilevel, Isue metodologi dan statistic, analisis data longitudinal, model logistic untuk data dikotomi, model multilevel terklasifikasi silang, pendekatan multilevel analisis meta, model regresi multilevel multivariate. Setiap pembahasan dimulai dengan konsep dasar dan aplikasi di lapangan, untuk penghitungan digunakan paket program SPSS.

Buku Wajib:

Hox, Joop. (2002). *Multilevel analysis: Techniques and application*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associate, Publishers. Artikel dan jurnal terkait.

23) Statistika Nonparametrik, Kode: PEP 80228

Mata kuliah ini membahas tentang: (1) dasar-dasar statistika nonparametrik yang digunakan sebagai pijakan pembahasan lebih lanjut tentang statistika nonparametrik; (2) pengantar (kekuatan dan keterbatasan prosedur nonparametrik); prosedur untuk data dikotomis (estimasi titik, tes, dan interval keyakinan); interval toleransi (3) uji tanda dan uji kecenderungan; (4) tabel kontingensi yang terkait dengan uji chi kuadrat dan uji median; (5) jenis-jenis koefisien kontingensi; (6) regresi nonparametrik, (7) membandingkan dua probabilitas keberhasilan; (8)

prosedur nonparametrik untuk *life distributions* dan analisis survival; (9) *runs tests*; *goodness-of-fit tests*; (10) uji rank (uji Wilcoxon, Manwhitney, uji Friedman, Berta; dan (11) uji Kolmogorov dan Smirnov.

Buku Wajib:

Sprent, P. & Smeeton, N.C. (2007). *Applied nonparametric statistical methods (4th ed.)*. New York: Chapman & Hall/CRC.

Sheskin, D. J. (2003). *Handbook of parametric and nonparametric statistical procedures*. Chapman and Hall/CRC.

Sidney, S. (1957). Nonparametric statistics for the behavioral sciences. *The Journal of Nervous and Mental Disease*, 125(3), 497.

24) Konstruksi Instrumen, Kode: PEP 80229

Mahasiswa memiliki wawasan luas tentang instrumen dan mampu mengembangkannya, baik untuk tes kemampuan kognitif, psikomotorik, maupun non tes. Oleh karenanya, mereka perlu difasilitasi dan didorong agar menguasai: konsep-konsep instrumen, validitas, reliabilitas, cara mengembangkan instrumen, analisis butir, dan praktik analisis butir secara teoritik dan empirik dengan menggunakan program-program yang relevan, seperti: IteMan, Bigstep, dan SPSS. Pembelajaran mata kuliah ini berupa ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, presentasi, dan praktik.

Buku Wajib:

Irvine, S.H. & Kyllonen, P.C. (2011). *Item generation for test development*. New Jersey: Lawrence Erlbaum.

McCoach, D. B., Gable, R. K., & Madura, J. P. (2013). *Instrument development in the affective domain* (Vol. 10, pp. 978-1). New York, NY: Springer.

25) Teori Tes, Kode: PEP 80230

Pada mata kuliah ini akan dibahas mengenai teori dan teknik pengukuran menurut teori tes klasik yang meliputi: validitas isi, konstruk, dan criterion, berbagai teori tentang reliabilitas: model tes parallel, model Tau-ekuivalen, estimasi kesalahan-kesalahan pengukuran dengan model binomial dan model lain; Teori G dan D. pengantar teori respon butir; estimasi parameter, analisis instrumen dengan iteman dan quest, analisis sejumlah artikel untuk menghasilkan artikel jurnal

Buku Wajib:

Alen, M.J. & Yen.W.M (1979). *Instruduction to measurement theory*. Monterey, Ca: Brooks/Cole Publishing Company.

Djemari Mardapi. (2012). *Pengukuran, penilaian, dan evaluasi pendidikan*. Yogyakarta : Nuha Medika

Thondike, R. M. (2005). *Mesurement and evaluation in psychology and education*. Ner York: John Wiley.

Hambleton, R. K & Swaminthan, H. (1985). *Item response theory*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publ

26) Evaluasi Program Pendidikan, Kode: PEP 80231

Mahasiswa memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi program pendidikan (EPP). Oleh karenanya, mereka perlu difasilitasi dan didorong agar menguasai: dasar-dasar EPP, model-model EPP, merancang EPP (menyusun latar belakang, menentukan fokus evaluasi, tujuan dan manfaat EPP, melakukan kajian pustaka, menentukan pendekatan, menentukan subyek, mengembangkan instrumen EPP, menentukan analisis data), melakukan analisis data, menginterpretasikan hasil analisis dan membahasnya, membuat kesimpulan dan rekomendasi, serta menyusun laporan.

Buku Wajib:

Fitzpatrick, J.L., Sanders, J.R., & Worthen, B.R. (2011). *Program evaluation: Alternative approach and practical guidelines*. New York: Pearson Education. Inc.

Mertens, D.M. (2010). *Research and evaluation in education and psychology*. New Delhi: Sage Publications, Inc.

M. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan. RPS paling sedikit memuat: (a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

Format RPS Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan mengacu kepada format yang ditetapkan Pascasarjana dan UNY sebagai berikut.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	: ...
Mata Kuliah/Kode	: ... / ...
Jumlah SKS	: ... sks
Semester	: ...
Mata Kuliah Prasyarat	: ...
Dosen Pengampu	: ...
Bahasa Pengantar	: ...

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

(Berikan deskripsi mata kuliah yang diampu)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
(Uraikan CPL prodi mana yang didukung dari CPMK dari mata kuliah yang diampu)	(Uraian CPMK dari mata kuliah yang diampu)

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

(Berisi deskripsi perkuliahan selama 1 semester atau 16 kali pertemuan termasuk untuk Ujian Tengah Semester (UTS) jika ada, sedangkan Ujian Akhir Semester (UAS) dijadwalkan tersendiri)

Pertemuan ke-	CPMK	Bahan Kajian Pembelajaran	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
Diisi pertemuan ke ...	Diisi CPMK yang diajarkan	Diisi materi bahan ajar	Diisi bentuk metode pembelajaran yang digunakan	Uraikan kegiatan belajar mahasiswa	Uraikan Indikator Penilaian terkait kemampuan yang diukur	Pilih teknik penilaian yang digunakan (sesuai ketentuan*)	Diisi bobot penilaian (sesuai ketentuan*)	Diisi Waktu perkuliahan	Tuliskan referensi yang digunakan

*) Keterangan Pengisian Teknik Penilaian dan Bobot penilaian:

No	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	... %	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran (...%) b. Kuis (...%) c. Tugas (...%) d. UTS (...%) e. UAS (...%)		
2	Partisipatif	... %	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus (...%) b. <i>Team Based Project</i> (...%)		
TOTAL		100%	

D. REFERENSI

1. ... 2. ...
- (Tuliskan sumber referensi perkuliahan (buku/jurnal/peraturan/sumber lainnya))

E. KOMPONEN PENILAIAN:

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Kehadiran	
2	Kuis/Tugas	
3	Studi Kasus	
4	<i>Team Based Project</i>	
5	UTS (jika ada)	
6	UAS	
Total		100%

(komponen 3 dan 4 minimal 50%)

F. INFORMASI KEGIATAN PEMBELAJARAN:

1. Kontrak/ketentuan Pembelajaran
2. Informasi kegiatan partisipatif Studi Kasus *)
3. Informasi kegiatan partisipatif *Team Based Project***)
4. (lainnya)

Keterangan:

*) Pemecahan kasus (*case method*):

1. Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus
2. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi; dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi
3. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi **) *Team-based Project*.
4. Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama
5. Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi
6. Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau mahasiswa lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif
7. Dosen mendorong setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi

Mengetahui
Koorprodi

Yogyakarta,
Dosen pengampu,

Nama
NIP.

Nama
NIP.

Lampiran:
(Tugas dan Hasil Pekerjaan Mahasiswa ini harus diunggah di sistem SIAKAD)

**TUGAS
KEGIATAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF
STUDI KASUS**

Nama Mata Kuliah : ...
Kode Mata Kuliah : ...
Semester : ...
Dosen Pengampu : ...
Pertemuan ke : ...

- A. CPMK
(Uraikan CPMK yang ditetapkan dalam pembelajaran partisipatif studi kasus ini)
- B. Sub-CPMK
(Uraikan secara spesifik Sub-CPMK yang dilaksanakan)
- C. Tujuan
(Uraikan secara tujuan pembelajaran studi kasus yang akan dilaksanakan)
- D. Judul Studi Kasus
(berisi uraian studi kasus dengan pemilihan kasus hendaknya dilakukan secara bertujuan (*purposive*). Kasus dapat ditentukan oleh dosen dan/atau mahasiswa dalam pengarahannya, dengan obyek permasalahan dapat berupa orang, lingkungan, program, proses, masyarakat atau unit sosial, produk, dan lainnya.
- E. Mekanisme kegiatan pembelajaran
(berisi langkah-langkah pembelajaran studi kasus yang akan dilaksanakan, misalnya ketentuan pelaksanaan studi kasus, mekanisme pembuatan laporan, rancangan presentasi, dan lainnya)
- F. Penilaian
(berisi uraian penilaian sikap, kognitif, dan keterampilan)

TUGAS

KEGIATAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF TEAM-BASED PROJECT

Nama Mata Kuliah : ...
Kode Mata Kuliah : ...
Semester : ...
Dosen Pengampu : ...
Pertemuan ke : ...

- A. CPMK
(Uraikan CPMK yang ditetapkan dalam pembelajaran partisipatif berbasis proyek ini)
- B. Sub-CPMK
(Uraikan secara spesifik Sub-CPMK yang dilaksanakan)
- C. Tujuan
(Uraikan secara tujuan pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan)
- D. Judul Pembelajaran Berbasis Proyek
(berisi uraian pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan dengan mengacu kepada permasalahan yang dipecahkan, dan menghasilkan sebuah penemuan atau produk. Proyek yang akan dilaksanakan merupakan permasalahan yang nyata dan mendorong mahasiswa untuk melakukan investigasi yang mendalam).
- E. Mekanisme kegiatan pembelajaran
(berisi langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan, diantaranya meliputi pembentukan kelompok, penetapan permasalahan oleh dosen dan mahasiswa, membuat perencanaan kegiatan, menyusun jadwal aktivitas, pengawasan kegiatan, penilaian terhadap produk yang dihasilkan, evaluasi, dan lainnya. Kegiatan ini diakhiri dengan presentasi karya hasil di depan kelas)
- F. Penilaian
(berisi uraian penilaian sikap, kognitif, dan keterampilan selama berlangsungnya aktivitas pembelajaran)